



Pelatihan Pembelajaran Matematika yang Efektif melalui Metode Hypnoteaching

Ayu Faradillah¹, Windia Hadi¹, Asih Miatun¹, Hikmatul Khusna¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jl. Tanah Merdeka, Jakarta Timur, Indonesia

Email: ayufaradillah@uhamka.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran matematika di kelas merupakan salah satu penentu keberhasilan peserta didik. Guru dituntut untuk memberikan inovasi baru dalam proses belajar mengajar, misalnya dalam memilih model, metode atau strategi pembelajaran yang tepat digunakan. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah hypnoteaching. Hypnoteaching berasal dari dua kata hypno dan teaching. Hypnoteaching merupakan metode pembelajaran yang kreatif, unik dan imajinatif. Sebelum pelaksanaan pembelajaran peserta didik sudah dikondisikan untuk belajar. Dengan demikian, peserta didik mengikuti proses belajar dalam kondisi segar dan siap untuk menerima materi pelajaran. Untuk mempersiapkan hal-hal tersebut, tentu guru itu sendiri dituntut untuk stabil baik secara psikis maupun psikologis. Pelatihan metode hypnoteaching ini bertujuan agar guru lebih mengenal apa itu hypnoteaching sehingga guru dapat menerapkannya dalam pembelajaran matematika di kelas. Dari hasil pelaksanaan secara umum pelatihan pembelajaran matematika yang efektif melalui metode Hypnoteaching empat tahap: 1) Matematika itu mudah, 2) Matematika dengan Benda Konkret Sederhana, 3) Matematika Itu Menyenangkan, 4) Operasi Hitung Matematika, 5) Menjadi Guru Inspiratif Berbasis Hipnosis.

Kata Kunci : pembelajaran matematik, efektif, hypnoteaching.

Abstract

Learning process is the success key factor of students. To create a good atmosphere of learning process, teachers need to innovate their models, methods and strategies. One of the strategy is hypnoteaching as a creative, unique and imaginative learning method. The community service was done to introduced hypnoteaching and trained teachers so that they can apply it in classroom. The targets of this community service were math teachers. To do hypnoteaching, students must be conditioned read to learn and teachers are required to be stable psychologically and psychologically. Generally, hypnoteaching to math class, through four stages: 1) math is easy; 2) math through simple concrete objects; 3) math is fun ; 4) mathematical operations count and 5) become a hypnotic-based inspirational teacher

Keywords: math learning process, effective.

Format Sitasi: Faradilla A, Hadi W, Miatun A, Khusna H. (2017). Pelatihan pembelajaran matematika yang efektif melalui metode *hypnoteaching*. *Jurnal SOLMA*, 07(1), 58-64.

Revisi: 25-01-2018; Diterima: 15-02-2018; Diterbitkan: 07-04-2018.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di daerah Serpong Tangsel di bawah Pimpinan Cabang Aisyiah (PCA) Cabang Serpong. PCA merupakan organisasi perempuan Muhammadiyah, yaitu sebuah organisasi perempuan yang berkemajuan yang berperan dalam memajukan perempuan Indonesia dalam berbagai kehidupan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, hukum, dan pemberdayaan perempuan.

doi: <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.662>



Proses pembelajaran matematika di kelas merupakan salah satu penentu keberhasilan peserta didik. Keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas menentukan tercapai atau tidaknya implementasi dan tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan oleh satuan pendidikan. Kualitas pembelajaran matematika di Indonesia jika dilihat dari pencapaian yang diperoleh, masih menunjukkan hasil yang kurang optimal. Kualitas pembelajaran matematika di Indonesia jika dilihat dari pencapaian yang diperoleh, masih menunjukkan hasil yang kurang optimal. Salah satu indikasinya adalah rendahnya prestasi belajar siswa. Suprayitno mengatakan pada ANTARA News bahwa Indonesia mendapat peringkat 64 pada matematika dari 72 negara anggota Organization of Cooperation and Development (EOCD) pada PISA 2015. PISA merupakan hasil riset yang dilakukan setiap tiga tahun sekali menyebutkan bahwa prestasi belajar siswa disekolah sangat mempengaruhi hasil penilaian. Dengan kualitas pembelajaran yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Peran guru dalam memberikan pembelajaran yang baik sangat berpengaruh dalam meningkatnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian Aritonang (2008) ternyata mata pelajaran dengan hasil tidak memuaskan berdasarkan urutan satu adalah matematika sebanyak 61,3% atau sebanyak 84 siswa mendapatkan nilai tidak sesuai KKM. Aritonang (2008) mengatakan bahwa beberapa guru berpendapat bahwa siswa dalam proses belajar mengajar tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran, siswa cenderung pasif dalam menerima penjelasan dari guru. Materi matematika menuntut guru untuk menggunakan model, strategi atau metode yang efektif untuk menyampaikan materinya. Guru dituntut untuk memberikan inovasi baru dalam proses belajar mengajar, misalnya dalam memilih model, metode atau strategi pembelajaran yang tepat digunakan.

Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah hypnoteaching. Hypnoteaching berasal dari dua kata hypno dan teaching. Menurut Jaya (2010:41), hypnoteaching merupakan perpaduan pengajaran yang melibatkan pikiran sadar dan bawah sadar. Hypnoteaching merupakan metode pembelajaran yang kreatif, unik dan imajinatif. Sebelum pelaksanaan pembelajaran peserta didik sudah dikondisikan untuk belajar. Dengan demikian, peserta didik mengikuti proses belajar dalam kondisi segar dan siap untuk menerima materi pelajaran. Untuk mempersiapkan hal-hal tersebut, tentu guru itu sendiri dituntut untuk stabil baik secara psikis maupun psikologis. Sehingga guru memiliki kesiapan penuh dalam mengajar peserta didiknya. Dengan penjelasan diatas hypnoteaching

bukan berarti menidurkan peserta didik. Namun mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini bisa dilakukan dengan merubah suasana kelas menjadi bersemangat. Dengan hypnoteaching diharapkan motivasi dan semangat belajar siswa dapat meningkat sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Pada dasarnya hypnoteaching adalah suatu usaha dari seorang guru untuk membuat peserta didiknya bersemangat dan siap menerima pelajaran.

Pelatihan metode hypnoteaching ini bertujuan agar guru lebih mengenal apa itu hypnoteaching sehingga guru dapat menerapkannya dalam pembelajaran matematika di kelas. Penerapan model pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

Tujuannya dari kegiatan ini adalah:

- a. Guru dapat menguasai metode *hypnoteaching*.
- b. Guru dapat menerapkan metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan inovasi pembelajaran matematika.

MASALAH

Permasalahan yang diangkat untuk menyelesaikan kondisi mitra, dalam pembelajaran matematika ialah agar dapat meningkatkan pembelajaran matematik yang efektif dan inovatif kepada siswa dan memiliki motivasi bahkan stabil dalam psikis maupun psikologis. Sehingga guru memiliki kesiapan penuh dalam mengajar siswanya Keterampilan guru dalam pembelajaran matematika sangatlah dibutuhkan agar siswa dapata berminat dan tertarik untuk mempelajari matematika. Metode *hypnoteaching* bagi guru diharapkan dapat mampu memberikan keterampilan tambahan guru dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini ditujukan bagi guru-guru dari beberapa Sekolah Dasar di sekitar kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. .

METODE PELAKSANAAN

Tim pengabdian masyarakat prodi farmasi mencoba membantu melalui program pelatihan pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) yang nantinya produk yang dihasilkan dapat dipasarkan sehingga keuntungan yang diperoleh dapat membantu pendanaan kegiatan atau program-program yang akan diadakan oleh PCA setempat. Selain itu pelatihan ini bertujuan meningkatkan jiwa wirausaha untuk peserta dengan cara

memberikan solusi pemasaran yang tepat dan benar dari produk VCO yang dihasilkan nantinya.

Pelatihan ini dilaksanakan di SD Islam Al Hasanah di kecamatan Ciledug. Berdasarkan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional ketika pelajaran matematika. Selain itu prestasi belajar matematikanya masih rendah. Pelatihan ini diikuti oleh guru-guru dari beberapa Sekolah Dasar di sekitar kecamatan Ciledug, Kota Tangerang. Pelatihan ini terdiri atas lima materi, yang terdiri atas materi, pembelajaran matematika yang menyenangkan, berhitung cepat, berhitung menggunakan benda konkret, dan materi utama yaitu pembelajaran matematika menggunakan metode *hypnoteaching*.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Peserta pelatihan akan diberikan penjelasan seperti apa pembelajaran matematika yang efektif.

Pada awal kegiatan peserta pelatihan akan diberikan teori-teori pendukung yang berkaitan dengan metode *hypnoteaching*.

Di bawah bimbingan narasumber atau instruktur, peserta pelatihan secara berkelompok mempraktekan metode *hypnoteaching*.

Sebagai kelanjutan dari kegiatan pelatihan, peserta pelatihan kembali mengikuti pelatihan ini pada hari berikutnya. Selain itu masih dilakukan kegiatan untuk mengecek apakah masih ada peserta pelatihan yang belum menguasai *hypnoteaching*.

Setelah selesai kegiatan pelatihan diharapkan peserta pelatihan dapat mengimbaskan hasil pelatihan yang telah diikutinya kepada teman sejawat mulai dari teman sejawat disekolah tempat bertugas masing-masing, ditingkat gugus, tingkat kecamatan hingga tingkat kabupaten

Pada pelatihan kali ini panitia menghadirkan narasumber yang sudah berpengalaman dalam pembelajaran matematika khususnya pembelajaran matematika dengan metode *hypnoteaching*. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, dengan hari pertama diisi oleh tiga pemateri dan hari kedua diisi oleh dua pemateri. Setiap penyampaian materi dilakukan tanya jawab sebagai timbal balik dari materi yang sudah disampaikan. Pada akhir pelatihan peserta diminta untuk mengisi angket yang akan digunakan untuk evaluasi lebih lanjut terhadap pelatihan yang sudah dilaksanakan.

PEMBAHASAN

Materi pelajaran matematika menuntut guru untuk kreatif dan inovatif. Inovatif disini bisa dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang menarik siswa. Dengan pembelajaran yang inovatif maka pembelajaran matematika akan efektif. Tujuan pembelajaran yang efektif akan tercapai salah satunya jika guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang menarik minat siswa untuk belajar matematika. Dalam kegiatan ini metode pembelajaran yang disarankan adalah metode hypnoteaching

Dalam kegiatan ini guru akan diijarkan bagaimana menggunakan metode hypnoteaching untuk melakukan proses pembelajaran matematika. Sehingga guru dapat dengan maksimal menggunakan hypnoteaching dan motivasi siswa ketika mengikuti pelajaran matematika juga meningkat. Selain itu guru juga bisa belajar lebih banyak bagaimana menggunakan kata-kata atau dorongan yang positif agar siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar. Dengan hypnoteaching ini diharapkan guru akan lebih termotivasi juga untuk belajar bagaimana membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, memperhatikan siswa secara lebih mendalam dan mampu membuat siswa untuk siap dalam belajar. Dengan penggunaan hypnoteaching secara maksimal nantinya pembelajaran efektif dimana peserta didik mampu belajar dengan lebih baik dan guru juga bisa menyampaikan materi dengan maksimal tanpa takut materi tersebut tidak bisa diterima oleh peserta didik. Berikut adalah uraian penyampaian materi pada kegiatan pelatihan ini:

Materi I: Matematika Itu Mudah

Materi I adalah tentang bagaimana matematika pada siswa SD, pembelajaran yang menarik bagi siswa SD, karakteristik siswa SD, pembelajaran yang cocok bagi siswa SD. Selanjutnya juga disampaikan tentang trik perkalian pada siswa SD, dengan diawali tentang beberapa kesalahan konsep yang sering terjadi di Sekolah Dasar. Selanjutnya peserta diberikan waktu untuk mengerjakan soal sebagai latihan.

Materi II : Matematika dengan Benda Konkrit Sederhana

Materi kedua pada pelatihan ini berisi antara lain tentang bagaimana cara penggunaan alat peraga atau media pembelajaran matematika yang disediakan oleh tim pelaksanaan pelatihan. Materi inti yang disampaikan antara lain menggunakan kulit kacang untuk penjumlahan dan perkalian bilangan bulat, menggunakan sedotan dan gelas untuk perkalian bilangan bulat, dan stik perkalian. Setelah penjelasan materi, peserta diberikan latihan soal dengan alat-alat peraga yang sudah disampaikan sebelumnya.

Materi III: Matematika Itu Menyenangkan

doi: <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.662>



Materi keempat pada pelatihan ini berisi tentang matematika yang menyenangkan bagi siswa SD. Selanjutnya disampaikan tentang trik berhitung yang menyenangkan bagi siswa SD. Sehingga siswa SD tidak merasa lagi bahwa matematika itu membosankan. Setelah disampaikan materi peserta pelatihan diberi kesempatan untuk mengerjakan soal latihan. Setelah mengerjakan soal latihan, dibuka sesi tanya jawab.

Materi IV: Operasi Hitung Matematika

Materi keempat pada pelatihan ini berisi tentang trik perkalian dan pembagian bagi siswa sekolah dasar. Setelah disampaikan materi peserta pelatihan diberi kesempatan untuk mengerjakan soal latihan. Setelah mengerjakan soal latihan, dibuka sesi tanya jawab.

Materi V: Be Inspiring Teacher with Hypnoteaching “Menjadi Guru Inspiratif Berbasis Hipnosis”

Materi terakhir pada pelatihan ini disampaikan oleh Ahmad Dimiyati, M.Pd, CHt, IBH-CI. Materi ini diawali dengan penjelasan tentang hipnosis. Selanjutnya penjelasan tentang hubungan antara hipnosis dan teaching, teknik-teknik pada hypnoteaching, serta praktek hipnosis yang dilakukan langsung oleh pemateri terhadap dua orang peserta pelatihan. Materi tentang hypnoteaching ini disampaikan selama 3 jam. materi dilanjutkan dengan praktek hypnoteaching kepada seluruh peserta pelatihan dengan dibagi menjadi beberapa kelompok. Selanjutnya dilakukan evaluasi oleh pemateri teaching praktek hypnoteaching yang sudah dilakukan oleh peserta pelatihan. Setelah itu dibuka sesi tanya jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil angket yang sudah diisi oleh peserta pelatihan didapatkan evaluasi untuk kegiatan pelatihan ini, diantaranya:

- a. Sebagian peserta pelatihan mengharapkan kegiatan pelatihan diadakan secara kontinu setiap tahunnya
- b. Penyampaian materi yang disampaikan oleh pembicara yang menarik dan meningkatkan motivasi peserta untuk mengaplikasikannya dikelas
- c. Peserta pelatihan banyak yang terinspirasi dan mendapat motivasi untuk menggunakan alat peraga dalam pembelajaran di kelas.



UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UHAMKA yang masih terus memberikan wadah bagi dosen, untuk berkreasi dalam kemampuan akademik memberikan sumbangsih pembangunan masyarakat. Sehingga bantuan dana maupun bimbingan LPPM dapat tercapainya kegiatan pelatihan pembelajaran matematika yang efektif melalui metode *hypnoteaching*

Terima kasih kepada pengurus SD Islam Al Hasanah di kecamatan Ciledug yang telah memberikan sarana dan prasarana dalam kegiatan dan membantu dalam proses pelatihan bagi guru SD

DAFTAR PUSTAKA

Aritonang, K.T. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur No.10/Tahun ke-7*.

Hakim, Andri. (2010). *Hypnotis in Teaching: Cara Dahsyat Mendidik dan Mengajar*. Jakarta: Visimedia.

Jaya Novian Triwidia. (2010). *Hypnoteaching "Bukan Sekedar Mengajar"*. Bekasi: D-Brain.

<http://www.antaraneews.com/berita/600165/peringkat-pisa-indonesia-alami-peningkatan>.